

# **ANALISIS BIAYA (COSTING)**

## **DALAM PENINGKATAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)**

### **PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus: Analisis Biaya Promosi Kesehatan di Puskesmas**

## **PENDEKATAN KONSEP BIAYA BERBASIS AKTIVITAS**

Oleh: Bambang Setiaji

---

PUSAT PROMOSI KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

# SISTEMATIKA

1. Arah Kebijakan Bangnas dan Bangkes
2. Situasi Kesehatan
3. Arah Kebijakan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Provinsi dan Kab/Koya
5. Analisis Biaya Promosi Kesehatan

**(1)**

**ARAH KEBIJAKAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL DAN  
PEMBANGUNAN KESEHAN**

# NAWA CITA

**JOKOWI - JK**  
UNTUK RAKYAT INDONESIA

1. MENGHADIRKAN KEMBALI NEGARA UNTUK MELINDUNGI SEGENAP BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA AMAN PADA SELURUH WARGA NEGARA
2. MEMBUAT PEMERINTAH TIDAK ABSEN DENGAN MEMBANGUN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIS, DAN TERPERCAYA
3. MEMBANGUN INDONESIA DARI PINGGIRAN DENGAN MEMPERKUAT DAERAH DAERAH DAN DESA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN
4. MENOLAK NEGARA LEMAH DENGAN MELAKUKAN REFORMASI SISTEM DAN PENEGAKAN HUKUM YANG BEBAS KORUPSI, BERMARTABAT DAN TERPERCAYA
5. MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MANUSIA INDONESIA
6. MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL
7. MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGGERAKAN SEKTOR SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK
8. MELAKUKAN REVOLUSI KARAKTER BANGSA
9. MEMPERTEGUH KE-BHINEKA-AN DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL INDONESIA



# VISI DAN MISI PRESIDEN

## TRISAKTI:

Mandiri di Bidang Ekonomi; Berdaulat di Bidang Politik;  
Berkepribadian dlm Budaya

## 9 AGENDA PRIORITAS (NAWA CITA)

Agenda ke 5: Meningkatkan Kualitas Hidup  
Manusia Indonesia

PROGRAM INDONESIA  
PINTAR

PROGRAM  
INDONESIA SEHAT

PROGRAM INDONESIA KERJA  
PROGRAM INDONESIA  
SEJAHTERA

## RENCANA STRATEGIS KEMENKES 2015-2019

PENERAPAN  
PARADIGMA SEHAT

PENGUATAN  
PELAYANAN KES

JAMINAN KESEHATAN  
NASIONAL (JKN)

KELUARGA  
SEHAT

DTPK

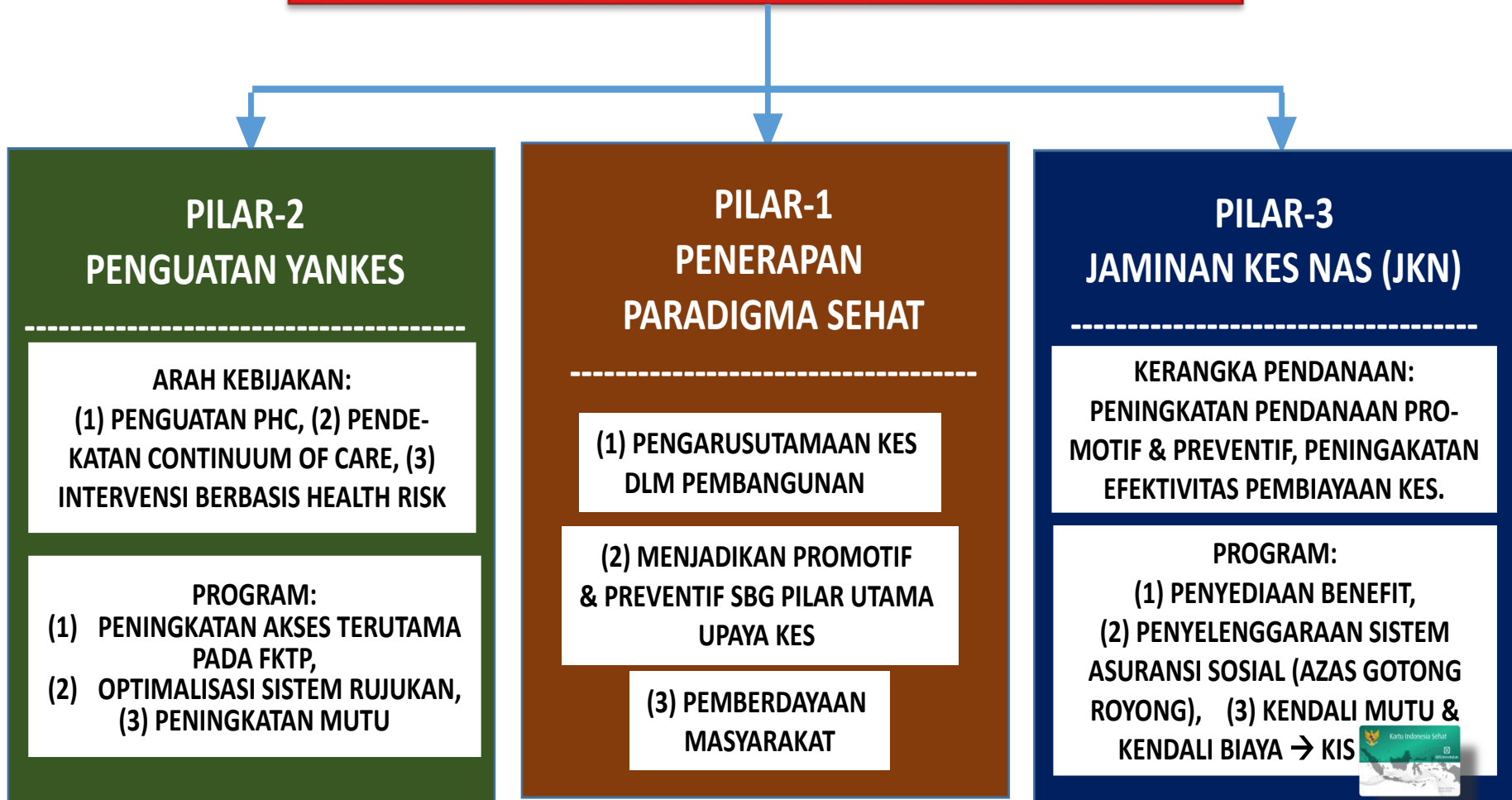


3 DIMENSI PEMBANGUNAN: PEMBANGUNAN MANUSIA,  
SEKTOR UNGGULAN, PEMERATAAN DAN KEWILAYAHAN

NORMA PEMBANGUNAN KABINET KERJA

# TIGA PILAR

## PROGRAM INDONESIA SEHAT



# TUJUAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

UU NOMOR 17 TAHUN 2007 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL TAHUN 2005 – 2025

**MENINGKATNYA KESADARAN,  
KEMAUAN, DAN KEMAMPUAN  
HIDUP SEHAT BAGI SETIAP ORANG  
AGAR TERWUJUD DERAJAT  
KESEHATAN MASYARAKAT YANG  
SETINGGI-TINGGINYA**

# TUJUAN KEMENTERIAN KESEHATAN

- **Menurunnya angka Kematian Ibu**
- **Menurunnya angka Kematian Bayi**
- **Menurunnya angka Gizi Buruk**
- **Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif**
- **Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat**



# FOKUS PROGRAM / KEGIATAN

## 1. Program Prioritas:

- a. Penurunan AKI & AKB (Kesehatan Ibu & Anak termasuk Imunisasi)
- b. Perbaiki Gizi khususnya *stunting*
- c. Pengendalian Penyakit Menular (ATM: HIV/AIDS, Tuberkulosis & Malaria)
- d. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Hipertensi, Diabetes Melitus, Obesitas & Kanker)

2. Prioritas kegiatan diutamakan ke **Promotif & Preventif**, termasuk kegiatan **pro-aktif menjangkau sasaran** ke luar gedung Puskesmas
3. Fokus utama pada Pelayanan Kesehatan Dasar (*Primary Care*)
4. Menjangkau sasaran utamanya dgn **pendekatan keluarga**

# KERANGKA KONSEP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## KONDISI SAAT INI

Status Kesehatan masih rendah

## MASALAH, at:

- Perilaku sehat masyarakat masih rendah
- Kebijakan pembangunan belum sepenuhnya memperhatikan aspek kesehatan

- Tingkat sosial pendidikan masyarakat
- Institusi pelayanan kesehatan belum maksimal melakukan upaya promotif /pemberdayaan masyarakat
- Advokasi dan kemitraan
- Akses informasi

## STRATEGI

1. Mapping regulasi
2. Advokasi berkesinambungan
3. Kemitraan strategis

1. PEMBERDAYAAN SEKTOR LAIN

2. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Masyarakat, swasta)

## STRATEGI

1. Mengembalikan fungsi Puskesmas untuk aktif melakukan fungsi promosi kesehatan.
2. Revitalisasi Posyandu
3. Memperkuat Kemitraan
4. Pelayanan komprehensif di Rumah Sakit dengan memberikan konseling bagi pasien dan keluarga

- Kebijakan Pembangunan berwawasan kesehatan

- Perilaku Hidup sehat di keluarga dan tempat kerja

DERAJAT KESMAS YG SETINGGI-TINGGINYA

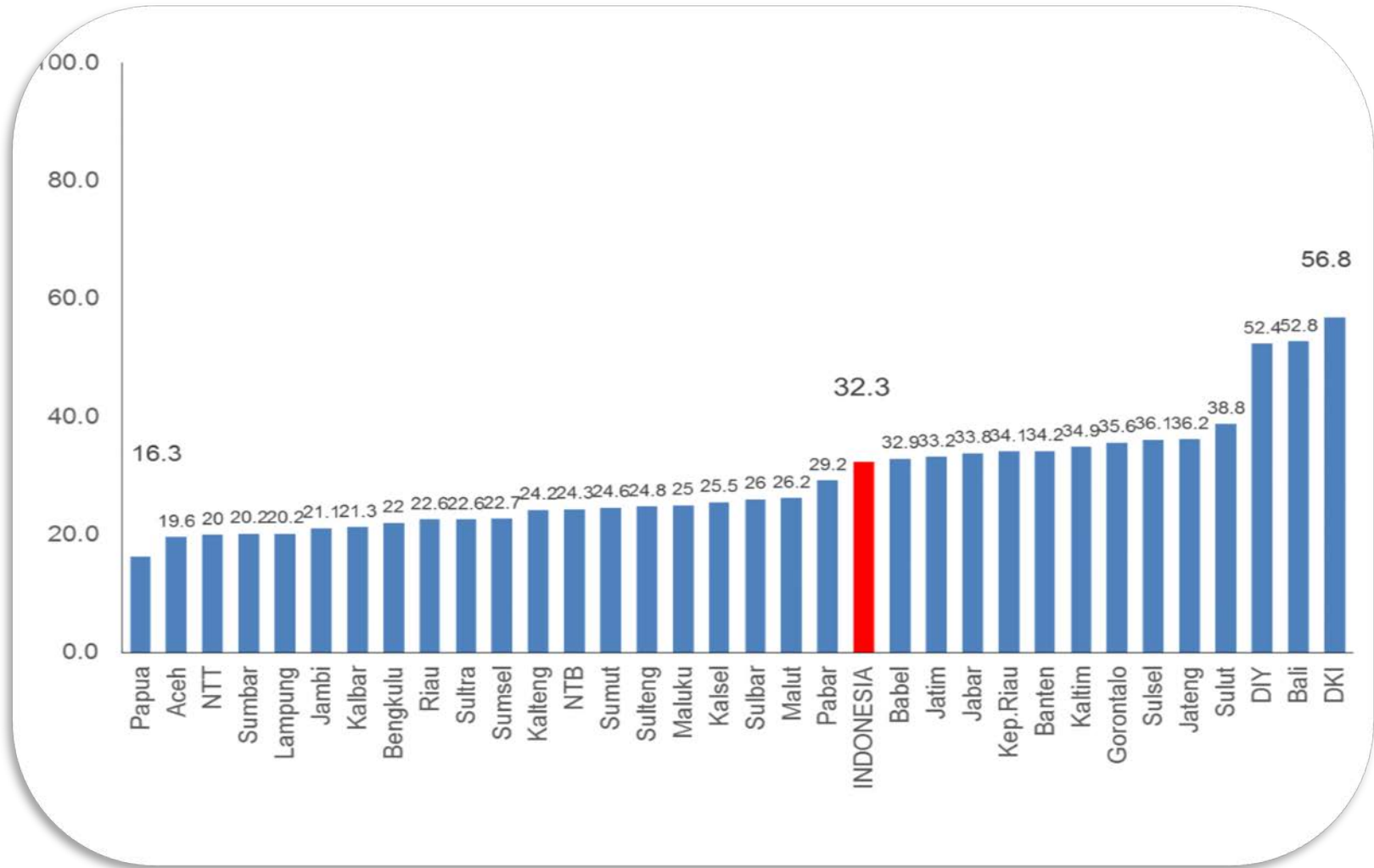
Didukung dengan:

- Tenaga promosi kesehatan di setiap Puskesmas dan Rumah sakit yang kompeten.
- Metode promosi kesehatan yang tepat
- Sarana prasarana, termasuk media promosi kesehatan

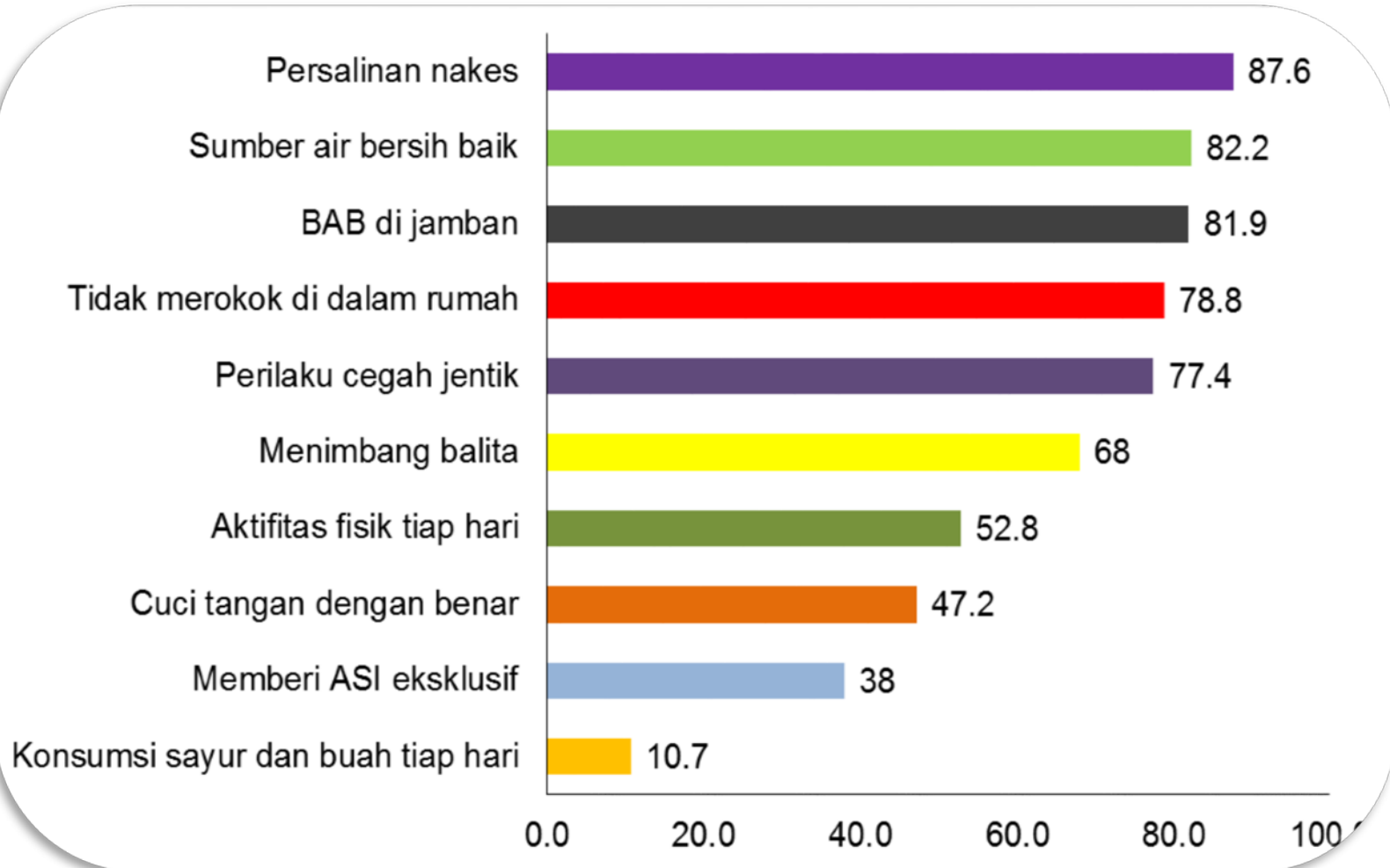
**(2)**

**SITUASI KESEHATAN**

# Proporsi RT Memenuhi Kriteria PHBS menurut Provinsi, 2013

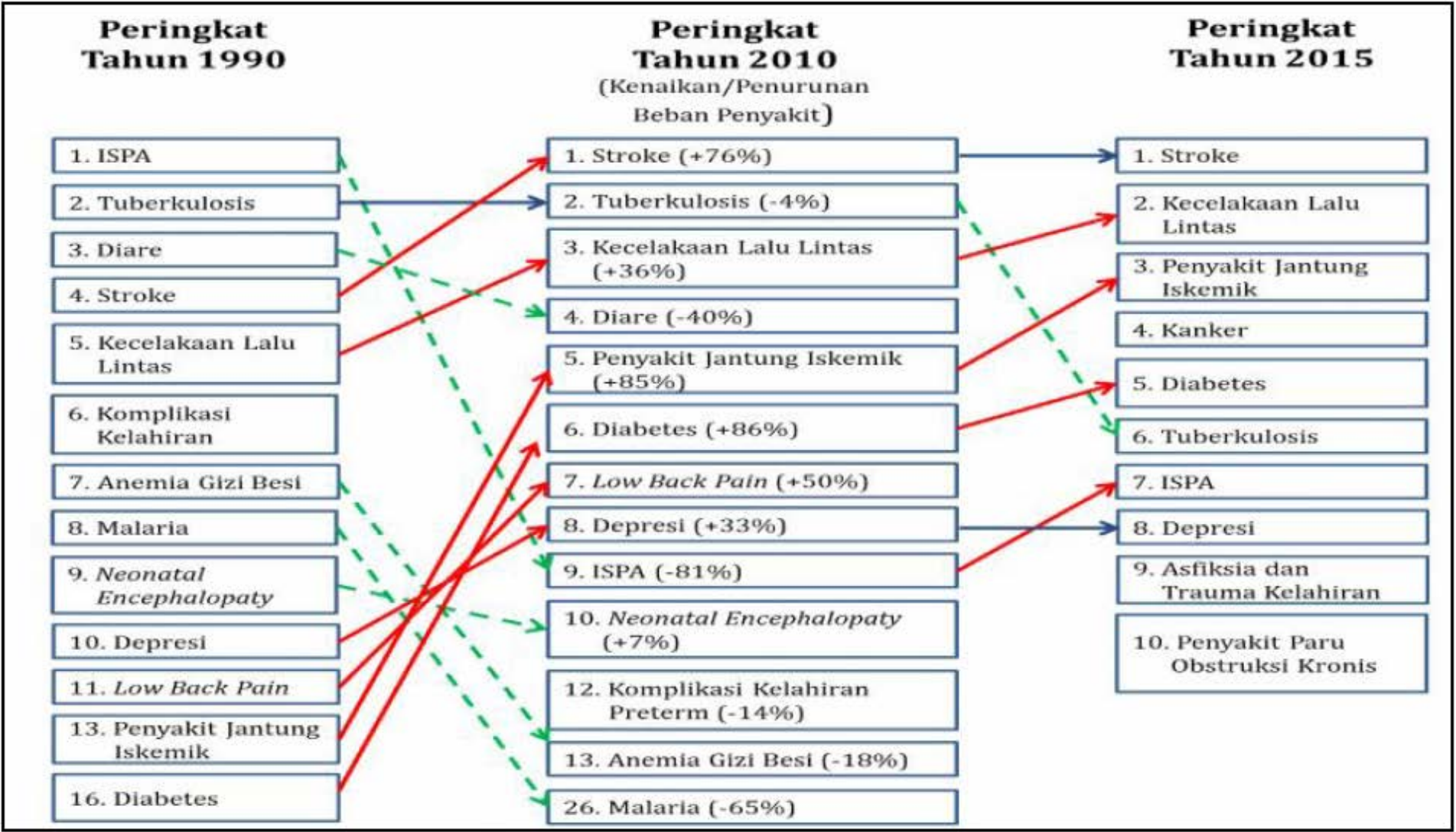


# Proporsi RT melakukan PHBS menurut 10 indikator, 2013

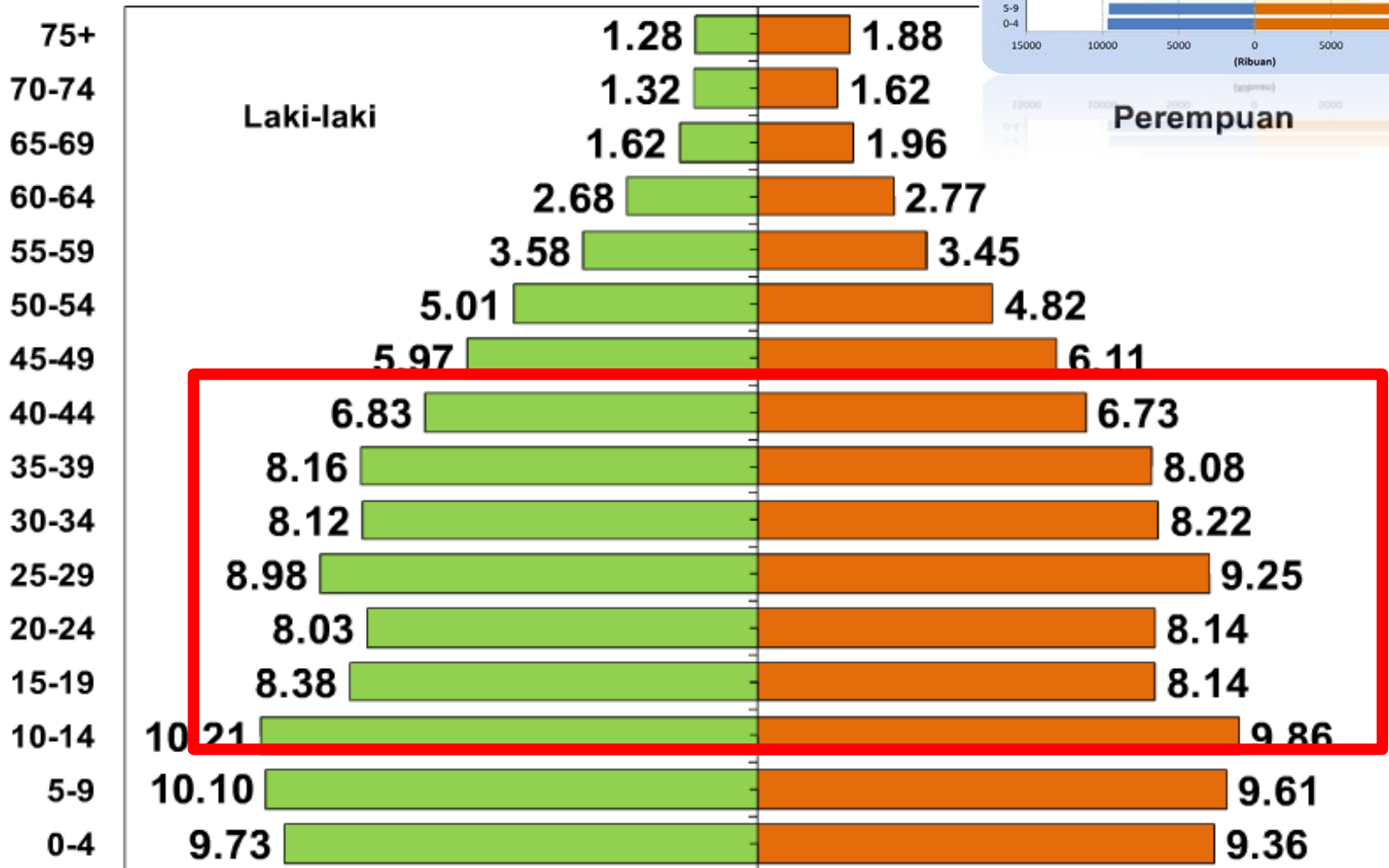
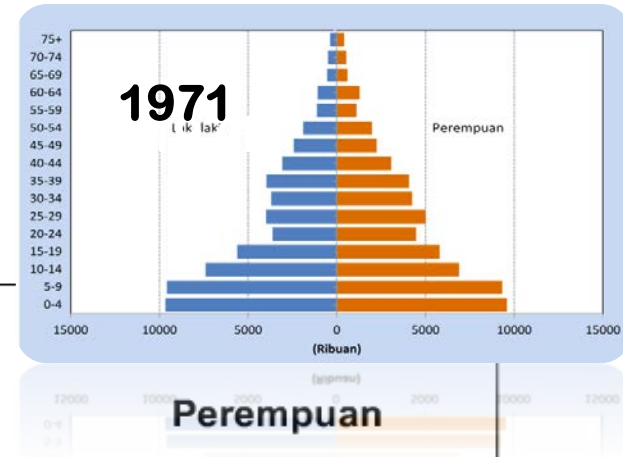


# Perubahan Beban Penyakit antara 1990 – 2010 dan 2015 di Indonesia, beban dihitung sebagai *Disability-Adjusted Life Years (DALYS)*

Sumber: *Global Burden of Disease, 2010 dan Health Sector Review (2014)*

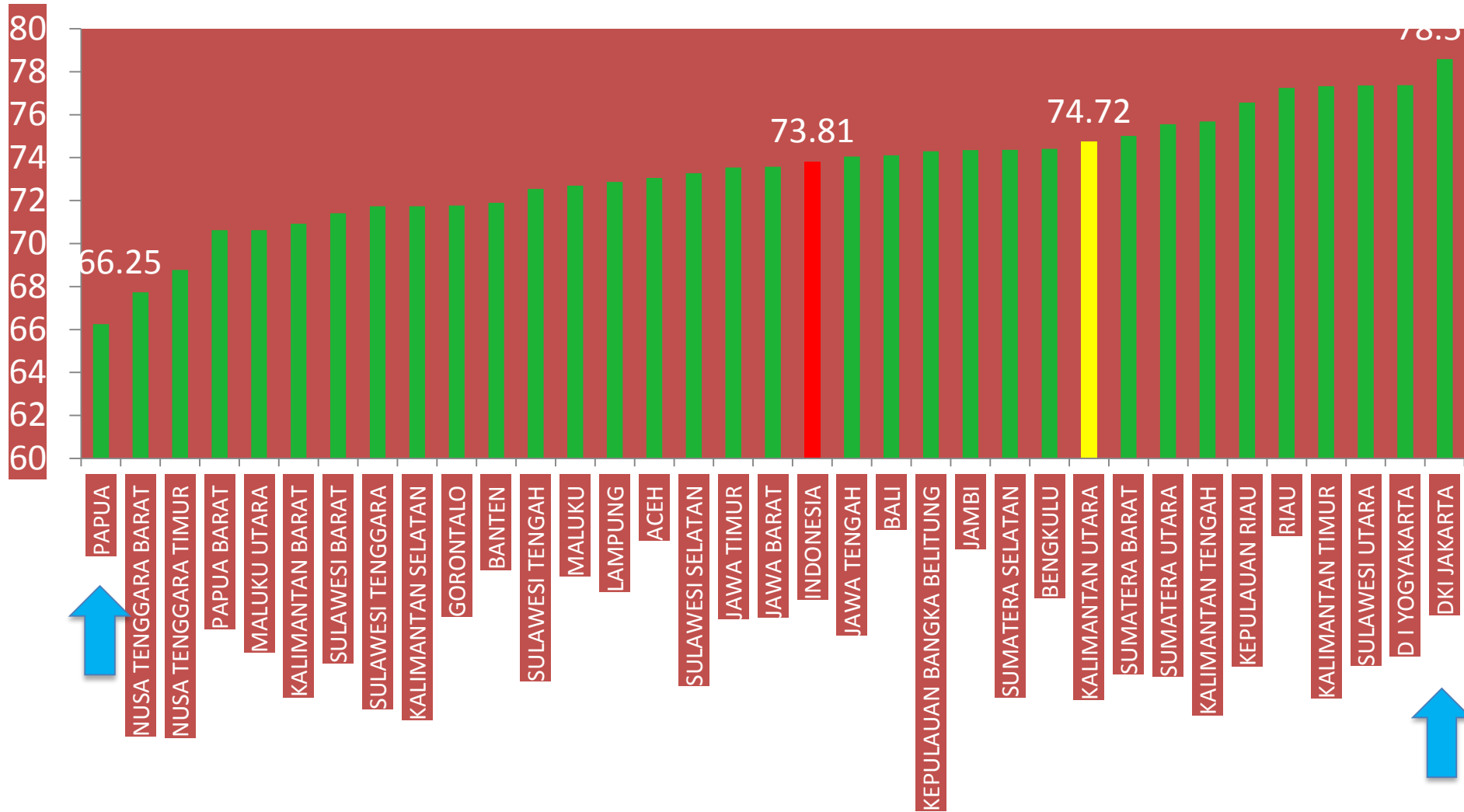


# Piramida Penduduk Indonesia 2012





# Indeks Pembangunan Manusia Provinsi (2013)



**(3)**

**ARAH KEBIJAKAN  
PROMOSI KESEHATAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

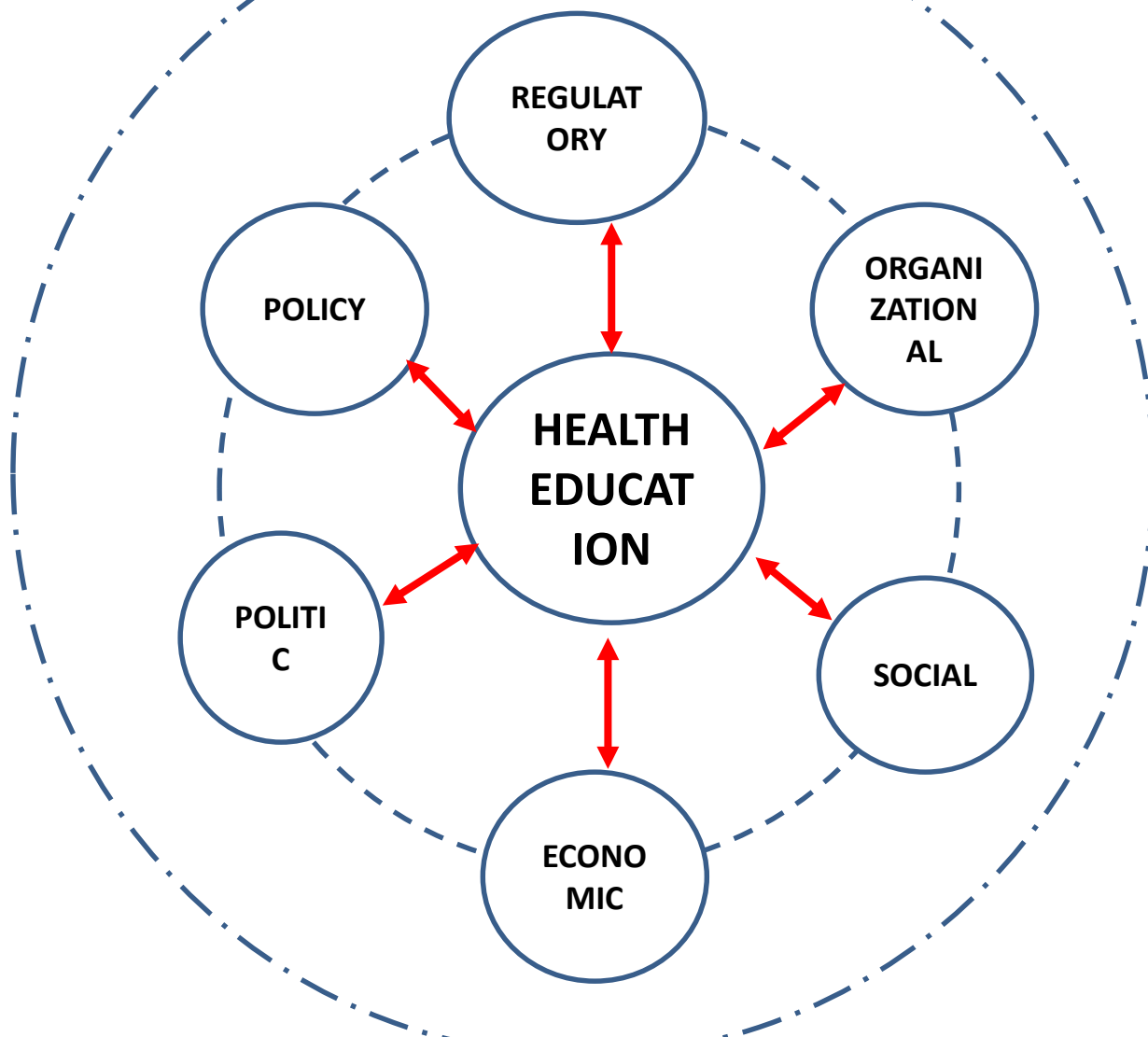
# SASARAN STRATEGIS

- Meningkatkan Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (ABGK)
- Meningkatkan Pembiayaan Kegiatan Promotif Preventif
- Meningkatkan upaya peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

# HEALTH PROMOTION

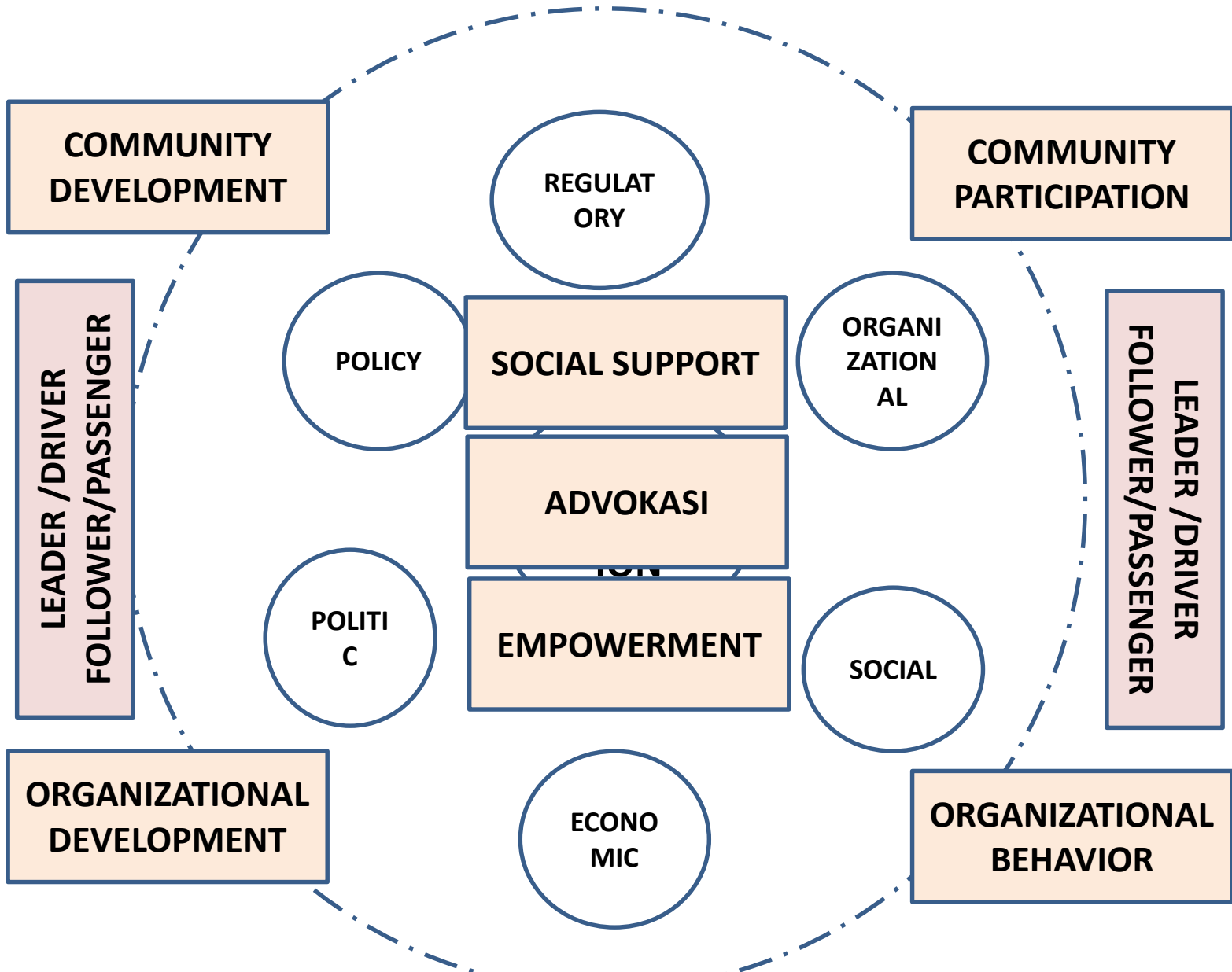
- HEALTH EDUCATION : any *combination* of learning experiences *designed* to *facilitate voluntary actions* conducive health.
- HEALTH PROMOTION : any *combination* of health education and related *organizational, political and economic* interventions designed to facilitate *behavioral* and *environmental* adaptation that will *improve or protect health*

# HEALTH PROMOTION



# HEALTH PROMOTION

# HEALTH PROMOTION



# PROMOSI KESEHATAN

Upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mampu berperan serta secara aktif dalam pengembangan UKBM, sesuai sosial budaya setempat dan di dukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

# TUJUAN PROMOSI KESEHATAN

**Peningkatan Perilaku Sehat dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat**



# **Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

## **TUGAS :**

**Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, dan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat**

## **FUNGSI :**

- Penyiapan perumusan kebijakan di bidang komunikasi informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat;
- Pelaksanaan kegiatan di bidang komunikasi informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat;
- Penyiapan Norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang komunikasi informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat;
- Melakukan bimbingan teknis di bidang komunikasi informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat

**DIREKTORAT  
PROMOSI KESEHATAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

SUBBAGIAN TATA USAHA

**SUBDIREKTORAT  
KOMUNIKASI,  
INFORMASI, DAN  
EDUKASI  
KESEHATAN (KIE)**

**SUBDIREKTORAT  
ADVOKASI DAN  
KEMITRAAN**

**SUBDIREKTORAT  
POTENSI SUMBER  
DAYA PROMOSI  
KESEHATAN**

**SUBDIREKTORAT  
PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT**

SEKSI  
STRATEGI KOMUNIKASI,  
INFORMASI, DAN  
EDUKASI KESEHATAN  
(KIE)

SEKSI  
ADVOKASI  
KESEHATAN

SEKSI  
PENGGERAK  
PROMOSI  
KESEHATAN

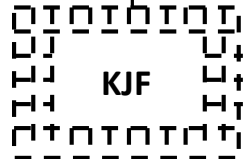
SEKSI  
PENGORGANISASI  
AN MASYARAKAT

SEKSI  
PENYEBARLUASAN  
INFORMASI  
KESEHATAN

SEKSI  
KEMITRAAN  
KESEHATAN

SEKSI  
SARANA DAN  
PRASARANA PRO-  
MOSI KESEHATAN

SEKSI  
PENINGKATAN  
PERAN SERTA  
MASYARAKAT



# MENINGKATKAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT

Meningkatnya upaya peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif

Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat

ISU

**Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

KEBIJAKAN

**Meningkatnya kemitraan dan Pemberdayaan dalam mewujudkan Perilaku Sehat dan Pembangunan Berwawasan Kesehatan**

IKP

Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan

IKK

Jumlah Kebijakan yang berwawasan Kesehatan

% Kab/Kota yang memiliki kebijakan PHBS

% Desa yang memanfaatkan alokasi dana desa minimal 10% untuk UKBM

Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR-nya untuk program kesehatan

Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR-nya utk program kesehatan

OUTPUT

Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan dalam peningkatan Perilaku Sehat

Tema dalam Komunikasi, Informasi dan edukasi kepada Masyarakat

Kab/Kota yang memiliki Kebijakan PHBS

Model Intervensi Promosi Kesehatan

Desa yang memanfaatkan alokasi dana desa min. 10% utk UKBM

Kelompok kerja operasional UKBM atau forum peduli kesehatan dalam peningkatan Perilaku Sehat

Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan pihak lain dalam peningkatan Perilaku Sehat

Kemitraan dengan Dunia Usaha/Swasta/IN GO dan Pihak lain dalam peningkatan Perilaku Sehat

## INDIKATOR KINERJA PUSAT PROMOSI KESEHATAN 2015-2019 (PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)

NO	Indikator Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	37	37	37	37	37
2	Persentase Kab/kota yang memiliki kebijakan PHBS	40	50	60	70	80
3	% desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10 persen untuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	10	20	30	40	50
4	Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR-nya untuk program kesehatan	4	8	12	16	20
5	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan	3	6	9	12	15
6.	Jumlah Tema pesan dalam komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	10	10	10	10	10

# Matriks IKK, Output dan Komponen

No	IKK	Output	Komponen
1	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	1. Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggalangan Komitmen Sektoral dan Daerah</li> <li>2. Pengembangan Strategi Advokasi</li> <li>3. Pelaksanaan Advokasi Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan</li> <li>4. Pemantapan Advokasi Pada Daerah yang telah di Advokasi</li> <li>5. Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembuatan dan Implementasi</li> </ol>
		2. Tema Kesehatan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Strategi Kampanye Kesehatan</li> <li>2. Implementasi Kampanye Kesehatan</li> <li>3. Pamantauan dan Evaluasi Implementasi Kampanye Kesehatan</li> </ol>

# Lanjutan .....

No	IKK	Output	Komponen
2	Persentase Kab/kota yang memiliki kebijakan PHBS	1. Kabupaten/kota yang mendukung Kebijakan PHBS	1. Pemetaan Kebijakan PHBS 2. Pelaksanaan Advokasi Kebijakan PHBS 3. Pembinaan Teknis pada Daerah yang telah di advokasi 4. Monitoring Pelaksanaan Advokasi sampai keluar kebijakan PHBS
		2. Jumlah Model Intervensi Promosi Kesehatan	1. Pengembangan Model Intervensi Promosi Kesehatan 2. Implementasi Model Intervensi
3	Persentase desa yang memanfaatkan dana desa 10% untuk UKBM	1. Desa yang memanfaatkan dana desa 10% untuk UKBM	1. Pemetaan Regulasi Dana Desa 2. Koordinasi dengan Lintas Sektor/Lintas Program 3. Penggalangan Komitmen Sektoral 4. Sosialisasi Kebijakan Dana Desa ke Pemerintah Daerah 5. Monitoring Pelaksanaan Kebijakan Penggunaan Dana Desa

# Lanjutan .....

No	IKK	Output	Komponen
		2. Kelompok Kerja Operasional UKBM atau Forum Peduli Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendekatan kepada Pengambil Keputusan di daerah</li><li>2. Penyusunan Pembentukan Pokjanal/Forum Peduli Kesehatan</li><li>3. Pembinaan Teknis pada Pokjanal/Forum Peduli Kesehatan yang telah terbentuk</li><li>4. Pemantauan dan Evaluasi</li></ol>
4	Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR-nya untuk program kesehatan	Kemitraan dengan Dunia Usaha/Swasta/INGO dan Pihak Lain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggalangan Mitra Potensial</li><li>2. Penyusunan Kerjasama</li><li>3. Pelaksanaan Kerjasama</li><li>4. Pembinaan teknis pada Mitra yang sudah bekerjasama</li><li>5. Pemantauan dan Evaluasi</li></ol>
5	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan	Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Pihak Lain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggalangan Mitra Potensial</li><li>2. Penyusunan Kerjasama</li><li>3. Pelaksanaan Kerjasama</li><li>4. Pembinaan teknis pada Mitra yang sudah bekerjasama</li><li>5. Pemantauan dan Evaluasi</li></ol>

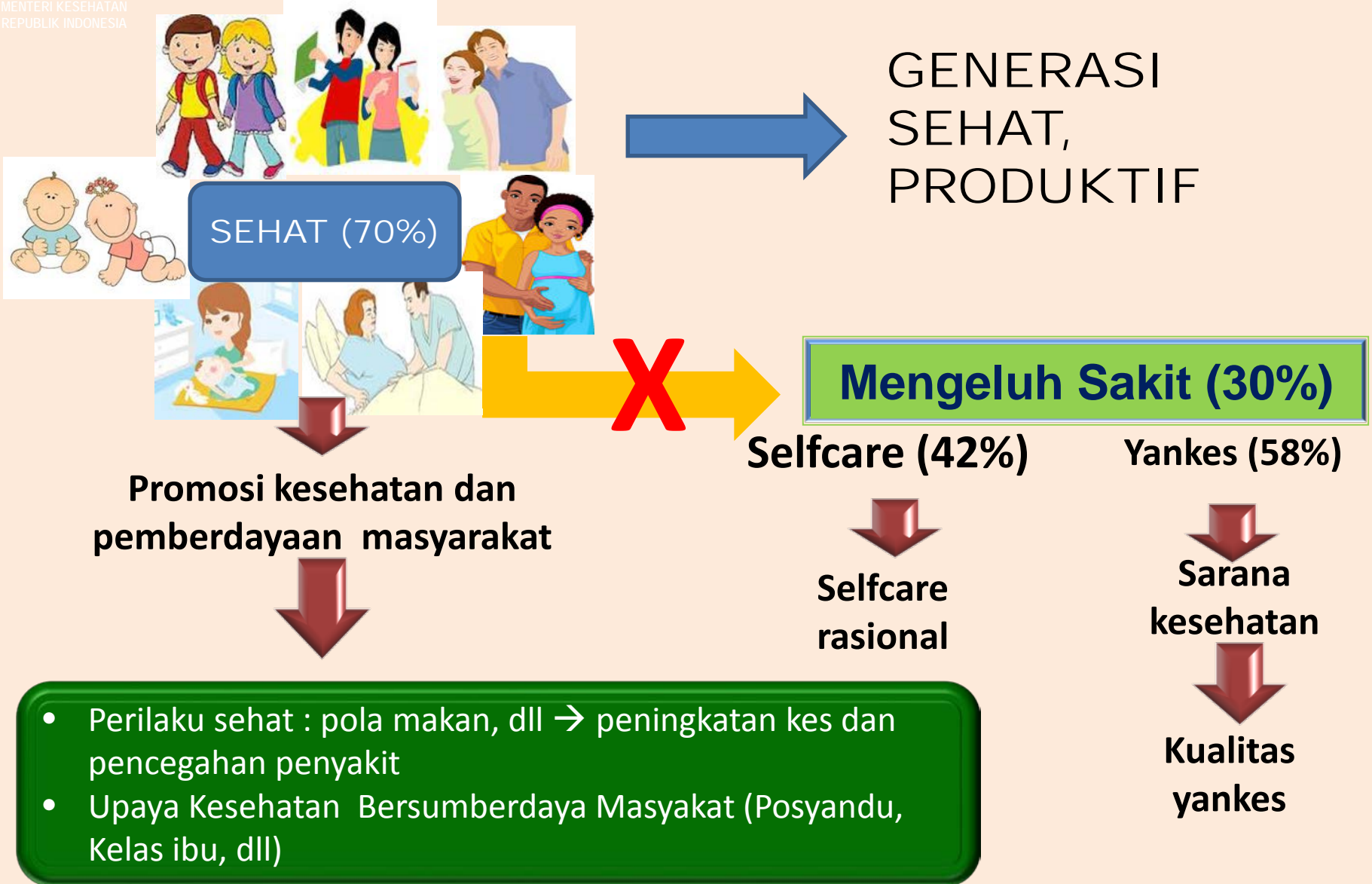
# KEGIATAN UTAMA PROMOSI KESEHATAN

- Melakukan Advokasi dalam rangka terbentuknya kebijakan sehat dalam upaya peningkatan PHBS
- Melakukan penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan PHBS
- Melakukan penyebaran informasi kesehatan melalui kampanye yang masiv dalam upaya peningkatan PHBS
- Melakukan Gerakan Masyarakat dalam upaya meningkatkan PHBS
- Melakukan upaya peningkatan sumber daya promosi kesehatan



# Mengutamakan Promotif - Preventif

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA



# SALUTOGENESIS

## Health in the River of Life

PROMOTION



HEALTH EDUCATION



PREVENTIVE



PROTECTIVE



CURATIVE



DEATH, DISEASE

*Salutogenesis*

QUALITY OF LIFE  
WELLBEING

Drawing: Bengt Lindström  
Graphic: Jonas Jernström

# ARAH

- **Paradigma Sehat**
- **Promotif Preventif**
- **Hulu Hilir**
- **Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati**
- **Kesehatan Bukanlah Segalanya Namun Tanpa Kesehatan Segalanya Tidak Ada Artinya**
- **Keluarga Sehat-Gerakan Masyarakat Sehat**

# KEGIATAN UNGGULAN 2015 – 2019

Promosi Kesehatan di sekolah, PHBS, Perda KTR, ABAT, SBH, Healthy Life Agent  
Penguatan pemanfaatan Raport Kesehatanku,

REVITALISASI POS YANDU  
Meningkatkan jejaring dengan Ormas, institusi pendidikan, Toma

USIA PERKAWINAN  
Penambahan ILM terkait Kespro, 1000HPK, ASI, UKS  
Pendidikan Kespro di Sekolah



Pemanfaatan Buku KIA Memfasilitasi pendampingan oleh Kader, Mahasiswa dan Akademisi dalam menjaga hidup sehat dan pengenalan risiko

Penguatan pemanfaatan Buku KIA Memfasilitasi pendampingan oleh Kader, Mahasiswa dan Akademisi dalam menjaga hidup sehat dan pengenalan risiko

PRA NIKAH  
ILM dan Kampanye Healthy Life Style (PHBS)  
KB Pra marital  
Plate Makan Sehat

# INTERVENSI KEGIATAN

Penggalangan Komitmen, Membangun Jejaring dan pengembangan strategi komunikasi PHBS di Sekolah (8 indikator), Healthy Life Agent, Penguatan pemanfaatan Raport Kesehatanku, Pembinaan SBH



Anak usia sekolah

Penggalangan Komitmen, Membangun jejaring dan pengembangan strategi komunikasi dalam Revitalisasi Posyandu (Orientasi kader Posyandu dan UKBM, Pembentukan dan pembinaan Pokjanal Posayndu



Balita

Penggalangan Komitmen, Membangun Jejaring dan pengembangan strategi komunikasi Kespro, 1000HPK, Gizi Seimbang, ABAT), Penguatan fasilitator ABAT, Pembinaan SBH



Remaja

## PENDEKATAN SIKLUS HIDUP



Bayi (dan ibu menyusui)

Penggalangan Komitmen pemanfaatan buku KIA, Membangun Jejaring (peran ormas dan institusi pendidikan kesehatan) dan Pengembangan Strategi Komunikasi tentang KIA

Penggalangan Komitmen, Membangun Jejaring dan pengembangan strategi komunikasi GHS, PHBS, KB/Kespro Catin



Dewasa muda

Bersalin dan bayi baru lahir



Penggalangan Komitmen, Membangun Jejaring dan Pengembangan Strategi Komunikasi Rumah Tunggu Kelahiran, IMD, AMP, KB

Menggalangan Komitmen, Membangun Jejaring kemitraan bidan dukun dan Pengembangan Strategi Komunikasi P4K, Kelas Ibu Hamil dan PPIA

Hamil dan Janin

Menggalang Komitmen Lintas Sektor, Memperluas Jejaring dan memperkuat KIE sesuai tahapan pada siklus kehidupan melalui pemberdayaan masyarakat

**(4)**

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
BIDANG KESEHATAN  
PROVINSI DAN KAB/KOTA**

# SPM PROMOSI KESEHATAN

## Provinsi:

1. Persentase Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Promosi Kesehatan melalui Media Massa

## Kabupaten/Kota:

1. Persentase Satuan Pendidikan Dasar mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Puskesmas dan Pustu Melaksanakan Promosi Kesehatan
3. Persentase Puskesmas melakukan Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

**(5)**

**ANALISIS BIAYA  
PROMOSI KESEHATAN**

**STUDI KASUS: PROMOSI KESEHATAN DI PUSKESMAS**



# **ANALISIS BIAYA (COSTING) UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)**

**PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus:**

**Analisi Biaya Promosi Kesehatan di Puskesmas**

---

# TUJUAN

Penyediaan pembiayaan promosi kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya promosi kesehatan yang memberikan kontribusi bermakna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

# PRINSIP DASAR

- Hanya memperhitungkan aktivitas promosi kesehatan dalam UKM
- Tidak memperhitungkan biaya investasi sarana dan prasarana
- Langkah kegiatannya diterjemahkan ke dalam variabel-variabel biaya

## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENGHITUNGAN BIAYA:

- **Langkah kegiatan** adalah tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan
- **Variabel** adalah biaya yang timbul dari melaksanakan kegiatan
- **Komponen** adalah unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan

## HAL-HAL YANG DAPAT MEMPENGARUHI BESAR KECILNYA BIAYA:

- **Jangkauan wilayah;** semakin luas wilayah jangkauan semakin besar biaya yang dibutuhkan
- **Jumlah sasaran;** semakin banyak sasaran semakin besar biaya yang dibutuhkan
- **Frekuensi kegiatan;** semakin banyak frekuensi kegiatan semakin besar biaya yang dibutuhkan
- **Unit cost;** semakin besar unit cost yang ditetapkan semakin besar biaya yang dibutuhkan

# COSTING PROMOSI KESEHATAN

- Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota
- Puskesmas versi Lengkap
- Puskesmas versi Kapitasi
- SPM (Provinsi dan Kab/Kota)

# STANDAR KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN PUSAT, PROVINSI, KABUPATEN/KOTA

UNSUR	PUSAT	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
Pemberdayaan Masyarakat	Pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di kantor-kantor pemerintahan milik Pusat, RSUD milik Pusat, Perguruan Tinggi, serta organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan tingkat Pusat	Pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di kantor-kantor milik Pemerintah Provinsi, RSUD provinsi, Sekolah menengah dan sederajat, tempat-tempat umum (bandara, pelabuhan, stasiun, pusat olahraga, pusat pertunjukkan), serta organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan tingkat provinsi	Pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di tingkat masyarakat, kantor-kantor milik Pemerintah kabupaten/kota, puskesmas, RSUD kabupaten/kota, sekolah pendidikan dasar, tempat-tempat umum (pasar, pusat perbelanjaan, terminal, dermaga), serta organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan tingkat kabupaten/kota
Bina Suasana	Bina suasana individu, Publik, organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan di tingkat nasional	Bina suasana individu, organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan di tingkat provinsi	Bina suasana individu, kelompok, dan masyarakat umum di tingkat kabupaten/kota (termasuk desa dan kecamatan)
Advokasi	Advokasi tokoh masyarakat formal dan informal di tingkat nasional	Advokasi tokoh masyarakat formal dan informal di tingkat provinsi	Advokasi tokoh masyarakat formal dan informal di tingkat kabupaten/kota
Kemitraan	Kemitraan dengan Organisasi masyarakat tingkat nasional	Kemitraan dengan Organisasi masyarakat tingkat provinsi	Kemitraan dengan Organisasi masyarakat tingkat kabupaten/kota
Peningkatan Kapasitas	Pelatihan promosi kesehatan kepada petugas provinsi	Pelatihan promosi kesehatan bagi petugas kabupaten/kota	Pelatihan kader, tokoh masyarakat, dan petugas promosi kesehatan di Puskesmas

# **COSTING PROMOSI KESEHATAN**

Puskesmas versi Lengkap



# **PROMOSI KESEHATAN DI PUSKESMAS STANDAR**

## **Standar: Kepmenkes/585/2007**

- 1. Promosi Kesehatan di Dalam Gedung**
- 2. Promosi Kesehatan di Luar Gedung  
(Kunjungan Rumah, Pemberdayaan Masyarakat Berjenjang,  
Pengorganisasian Masyarakat)**
- 3. Pemantaun dan Evaluasi**

[Hiperlink: Perhitungan Promkes Puskesmas](#)

[Rincian Biaya Promkes di Puskesmas](#)

# **COSTING PROMOSI KESEHATAN**

Puskesmas versi Kapitasi

# **STANDAR VERSI UKP-Kapitasi PROMOSI KESEHATAN DI PUSKESMAS**

- **Konseling**
- **Penyuluhan Kelompok**
- **Penyebarluasan Informasi**
- **Home Care**
- **Peningkatan Kapasitas**

## I. DALAM GEDUNG

### 1. Konsultasi atau Konseling Individu

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		1. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan pasien
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurrent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honor Petugas</li><li>• Konsumsi</li><li>• ATK</li><li>• Media KIE</li></ul>

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		2. Penyuluhan terhadap pasien dirawat inap
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## 2. Penyuluhan Kelompok Bagi Keluarga/Pendamping

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		1. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan keluarga
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honor Petugas</li><li>• Konsumsi</li><li>• ATK</li><li>• Media KIE</li></ul>

### 3. Penyebarluasan Informasi di setiap ruang dalam gedung

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	1. Penyebarluasan Informasi dalam gedung	
Capital Cost (Investasi, barang modal)	<ul style="list-style-type: none"><li>• LCD Projector</li><li>• Amplyfier dan Wireless Microphone</li><li>• Kamera Foto</li><li>• Kamera Video</li><li>• TV 29"</li><li>• DVD Player</li><li>• Personal Computer</li><li>• Printer</li></ul>	
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		

## II. LUAR GEDUNG

### 1. Home Care

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		1. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dg pasien (Home Care)
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honor Petugas</li><li>• Transport Petugas</li><li>• Media KIE</li></ul>



### III. PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS PROMOSI KESEHATAN

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Pelatihan</li><li>• Konsumsi Pelatihan</li><li>• Sewa Ruangan</li><li>• Honor Pelatih/Fasilitator</li><li>• Transport Pelatih/Fasilitator</li><li>• Transport Peserta Pelatihan</li><li>• Uang Saku Peserta Pelatihan</li></ul>	

### III. LANJUTAN .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	2. Refrehing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Refreshing</li> <li>• Konsumsi Refreshing</li> <li>• Sewa Ruangan</li> <li>• Honor Pelatih/Fasilitator</li> <li>• Transport Pelatih/Fasilitator</li> <li>• Transport Peserta Refreshing</li> <li>• Uang Saku Peserta Refreshing</li> </ul>	

# **Identifikasi Komponen Biaya dan Cara Penghitungan Promkes di Puskesmas**

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>I. Dalam Gedung</b>			
1. Konsultasi atau Konseling Individu			
a) Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan pasien	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
b) Penyuluhan terhadap pasien dirawat inap	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>2. Penyuluhan Kelompok Bagi Keluarga/Pendamping</b>			
a) Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan keluarga	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
<b>3. Penyebarluasan Informasi dalam gedung</b>	LCD Projector	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Amplifier dan Wireless Microphone	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Kamera Foto	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Kamera Video	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	TV 29"	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	DVD Player	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Personal Computer	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Printer	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>II. Home Care</b>			
1. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dg pasien	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	Transport Petugas	A. Frekuensi kunjungan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
<b>III. Peningkatan Kapasitas Tenaga Promosi Kesehatan</b>			
1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas	Bahan Pelatihan	A. Jml Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Pelatihan	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama Pelatihan C. Frekuensi Pelatihan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Sewa Ruangan	A. Lama Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
2. Refrehing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas	Bahan Refreshing	A. Jml Peserta B. Frekuensi Refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$



LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Konsumsi Refreshing	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama pelaksanaan C. Frekuensi refreshing D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	Sewa Ruangan	A. Lama pelaksanaan B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$

# **COSTING PROMOSI KESEHATAN**

## **STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

# SPM PROMOSI KESEHATAN

## Provinsi:

1. Persentase Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Promosi Kesehatan melalui Media Massa

## Kabupaten/Kota:

1. Persentase Satuan Pendidikan Dasar mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Puskesmas dan Pustu Melaksanakan Promosi Kesehatan
3. Persentase Puskesmas melakukan Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

# COSTING PROMOSI KESEHATAN

## **SPM PROVINSI:**

1. Persentase Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Promosi Kesehatan melalui Media Massa

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

### 1. Promosi Kesehatan di Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Pelatihan</li><li>• Konsumsi Pelatihan</li><li>• Sewa Ruangan</li><li>• Honor Pelatih</li><li>• Transport Pelatih</li><li>• Transport Peserta Pelatihan</li></ul>	

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	2. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Refrehing</li> <li>• Konsumsi Refrehing</li> <li>• Sewa Ruangan</li> <li>• Honor Pelatih</li> <li>• Transport Pelatih</li> <li>• Transport Peserta Refreshing</li> </ul>	

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	2. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Refrehing</li> <li>• Konsumsi Refrehing</li> <li>• Sewa Ruangan</li> <li>• Honor Pelatih</li> <li>• Transport Pelatih</li> <li>• Transport Peserta Refreshing</li> </ul>	

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		3. Promosi Kesehatan sasaran kelompok kecil (10 sd 15 orang)
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>



## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		4. Promosi Kesehatan sasaran kelompok besar (15 sd 40 org)
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		5. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat
		a) Pembinaan Kemitraan dengan penduduk setempat, tokoh masyarakat dan profesional di sekitar lingkungan sekolah
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan		b) Pertemuan dengan orang tua dan anggota masyarakat lainnya
Cost items		
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsumsi</li><li>• ATK</li><li>• Media KIE</li></ul>

# I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

## 2. Promosi Kesehatan Melalui Media Massa

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan ttg Media	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Pelatihan</li><li>• Konsumsi Pelatihan</li><li>• Sewa Ruangan</li><li>• Honor Pelatih</li><li>• Transport Pelatih</li><li>• Transport Peserta Pelatihan</li></ul>	

## I. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI PROVINSI

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		2. Penyebarluasan Informasi melalui media massa
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak (poster, leaflet dll)</li> <li>• Biaya penyiaran per 1 kali siar (spot radio)</li> <li>• Biaya penayangan TV per paket</li> <li>• Paket Pameran Kesehatan</li> </ul>

# COSTING PROMOSI KESEHATAN

## **SPM KABUPATEN/KOTA:**

1. Persentase Satuan Pendidikan Dasar mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Persentase Puskesmas dan Pustu Melaksanakan Promosi Kesehatan
3. Persentase Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 1. Promosi Kesehatan di Satuan Pendidikan Dasar

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Pelatihan</li><li>• Konsumsi Pelatihan</li><li>• Sewa Ruangan</li><li>• Honor Pelatih</li><li>• Transport Pelatih</li><li>• Transport Peserta Pelatihan</li></ul>	

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	2. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Refrehing</li> <li>• Konsumsi Refrehing</li> <li>• Sewa Ruangan</li> <li>• Honor Pelatih</li> <li>• Transport Pelatih</li> <li>• Transport Peserta Refreshing</li> </ul>	



## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	2. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Refrehing</li> <li>• Konsumsi Refrehing</li> <li>• Sewa Ruangan</li> <li>• Honor Pelatih</li> <li>• Transport Pelatih</li> <li>• Transport Peserta Refreshing</li> </ul>	

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		3. Promosi Kesehatan sasaran kelompok kecil (10 sd 15 orang)
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		4. Promosi Kesehatan sasaran kelompok besar (15 sd 40 org)
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		5. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat
		a) Pembinaan Kemitraan dengan penduduk setempat, tokoh masyarakat dan profesional di sekitar lingkungan sekolah
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan		b) Pertemuan dengan orang tua dan anggota masyarakat lainnya
Cost items		
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 2. Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Pustu

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		1. Konsultasi atau Konseling Individu
		a. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan pasien
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honor Petugas</li><li>• Konsumsi</li><li>• ATK</li><li>• Media KIE</li></ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 2. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		b. Penyuluhan terhadap pasien dirawat inap
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 2. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		<b>2. Penyuluhan Kelompok Bagi Keluarga/Pendamping</b>
		a. Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan keluarga
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• ATK</li> <li>• Media KIE</li> </ul>



## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 2. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items	<b>3. Penyebarluasan Informasi dalam gedung</b>	
Capital Cost (Investasi, barang modal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD Projector</li> <li>• Amplyfier dan Wireless Microphone</li> <li>• Kamera Foto</li> <li>• Kamera Video</li> <li>• TV 29"</li> <li>• DVD Player</li> <li>• Personal Computer</li> <li>• Printer</li> </ul>	
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 3. Puskesmas yang melakukan Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		1. Pembinaan oleh Petugas Puskesmas
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"><li>• Transport Petugas</li><li>• Konsumsi</li><li>• Bahan Pertemuan</li><li>• Media KIE</li></ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 3. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		2. Pertemuan Desa
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Bahan Pertemuan</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 3. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan		3. Survey Mawas Diri
Cost items		
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Bahan Pertemuan</li> </ul>
		4. Pengolahan dan Analisis Data Hasil MMD
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 3. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		5. Musyawarah Masyarakat Desa
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Bahan Pertemuan</li> </ul>
		6. Surveilans Berbasis Masyarakat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport Petugas Surveilans</li> <li>• Bahan Surveilans</li> </ul>

## II. SPM PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

### 3. Lanjutan .....

	Kegiatan tak langsung	Kegiatan langsung
Kegiatan Cost items		7. Pertemuan Tindak Lanjut Hasil Surveilans
Capital Cost (Investasi, barang modal)		
Recurent Costs (operasional dan pemeliharaan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport Petugas</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Bahan Pertemuan</li> </ul>

# **Identifikasi Komponen Biaya dan Cara Penghitungan SPM**

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
I. Promosi Kesehatan di Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus			
a. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan	Bahan Pelatihan	A. Jml Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Pelatihan	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama Pelatihan C. Frekuensi Pelatihan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	Sewa Ruangan	A. Lama Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$



# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
b. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	Bahan Refreshing	A. Jml Peserta B. Frekuensi Refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Refreshing	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama pelaksanaan C. Frekuensi refreshing D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Sewa Ruangan	A. Lama pelaksanaan B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
c. Promosi Kesehatan sasaran kelompok kecil (10 sd 15 orang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> </ul>	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
d. Promosi Kesehatan sasaran kelompok besar (15 sd 40 org)	Honor Petugas Promosi Kesehatan	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
e. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat			
1) Pembinaan Kemitraan dengan penduduk setempat, tokoh masyarakat dan profesional di sekitar lingkungan sekolah	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
2) Pertemuan dengan orang tua dan anggota masyarakat lainnya	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
e. Honor Petugas Promosi Kesehatan	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
f. Pengembangan Media KIE	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
II. Promosi Kesehatan Melalui Media Massa			
1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan ttg Media	Bahan Pelatihan	A. Jml Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Pelatihan	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama Pelatihan C. Frekuensi Pelatihan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	Sewa Ruangan	A. Lama Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
2. Penyebarluasan Informasi melalui media massa	Media cetak (poster, leaflet dll)	A. Kuantitas Media B. Unit Cost	$A \times B$
	Biaya penyiaran per 1 kali siar (spot radio)	A. Kuantitas Penyiaran B. Unit Cost	$A \times B$
	Biaya penayangan TV per paket	A. Kuantitas Penayangan per hari B. Lama penayangan C. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Provinsi

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Paket Pameran Kesehatan	A. Paket Pameran berdasarkan jenis B. Unit Cost	$A \times B \times C$



# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
I. Promosi Kesehatan di Satuan Pendidikan Dasar			
1. Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan	Bahan Pelatihan	A. Jml Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Pelatihan	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama Pelatihan C. Frekuensi Pelatihan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	Sewa Ruangan	A. Lama Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
b. Refreshing atau Orientasi Petugas Promosi Kesehatan	Bahan Refreshing	A. Jml Peserta B. Frekuensi Refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi Refreshing	A. Jml Peserta + Jml Pelatih B. Lama pelaksanaan C. Frekuensi refreshing D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Sewa Ruangan	A. Lama pelaksanaan B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Honor Pelatih	A. Jam Pelatihan B. Frekuensi Pelatihan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Pelatih	A. Jumlah Pelatih B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Transport Peserta Pelatihan	A. Jumlah Peserta B. Frekuensi refreshing C. Unit Cost	$A \times B \times C$
c. Promosi Kesehatan sasaran kelompok kecil (10 sd 15 orang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Honor Petugas Promosi Kesehatan</li> </ul>	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
d. Promosi Kesehatan sasaran kelompok besar (15 sd 40 org)	Honor Petugas Promosi Kesehatan	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
e. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat			
1) Pembinaan Kemitraan dengan penduduk setempat, tokoh masyarakat dan profesional di sekitar lingkungan sekolah	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
2) Pertemuan dengan orang tua dan anggota masyarakat lainnya	Konsumsi	A. Jml Peserta B. Lama pertemuan C. Frekuensi pertemuan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
e. Honor Petugas Promosi Kesehatan	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
f. Pengembangan Media KIE	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>II. Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Pustu</b>			
1. Konsultasi atau Konseling Individu			
a) Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan pasien	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
b) Penyuluhan terhadap pasien dirawat inap	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>2. Penyuluhan Kelompok Bagi Keluarga/Pendamping</b>			
a) Pertemuan/tatap muka langsung petugas dengan keluarga	Honor Petugas	A. Jumlah Petugas B. Unit Cost	$A \times B \times 12$
	ATK	A. Frekuensi pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
<b>3. Penyebarluasan Informasi dalam gedung</b>	LCD Projector	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Amplifier dan Wireless Microphone	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Kamera Foto	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$



# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Kamera Video	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	TV 29"	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	DVD Player	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Personal Computer	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
	Printer	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
<b>III. Puskesmas yang melakukan Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan</b>			
1. Pembinaan oleh Petugas Puskesmas	Transport Petugas	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi Pembinaan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi	A. Jumlah peserta B. Frekuensi pembinaan C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Pertemuan	A. Frekuensi Pembinaan B. Unit Cost	$A \times B$
	Media KIE	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
2. Pertemuan Desa	Transport Petugas	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Konsumsi	A. Jumlah peserta B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Pertemuan	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$
3. Survey Mawas Diri	Transport Petugas	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi	A. Jumlah peserta B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Pertemuan	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$
4. Pengolahan dan Analisis Data Hasil MMD	ATK	A. Unit Cost	A
5. Musyawarah Masyarakat Desa	Transport Petugas	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$

# SPM Pelayanan Promosi Kesehatan di Kab./Kota

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL BIAYA	KOMPONEN	RUMUS
	Konsumsi	A. Jumlah peserta B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Pertemuan	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$
6. Surveilans Berbasis Masyarakat	Transport Petugas Surveilans	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Surveilans	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$
7. Pertemuan Tindak Lanjut Hasil Surveilans	Transport Petugas	A. Jumlah Petugas B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Konsumsi	A. Jumlah peserta B. Frekuensi C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	Bahan Pertemuan	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$

# SIMPULAN

- **Masalah kesehatan tidak dapat diselesaikan oleh lingkup kesehatan saja**
- **Promotif dan Preventif (Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (*Mainstream* Pembangunan Kesehatan): Keluarga Sehat-Gerakan Masyarakat Sehat**
- **Analisis Biaya (Costing) Promprev (Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat) menjadi penting**

# TERIMA KASIH



# SPM Bidang Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota

(JENIS, MUTU DAN SASARAN)

Disampaikan sebagai penjas

# SPM bidang kesehatan di provinsi

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar Pelayanan Minimal	Mutu	Sasaran
1	A. Promosi Kesehatan	1. Persentase Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus mendapatkan Promkes	1. Siswa pada Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus mendapatkan Promkes sesuai standar	1. Materi Promosi Kesehatan terpilih sesuai usia siswa di satuan pendidikan menengah dan khusus diberikan sesuai standar	1. Setiap siswa di satuan pendidikan menengah dan khusus
		2. Persentase Promkes Melalui Media Massa	2. Masyarakat luas Mendapatkan Promkes Melalui Media Massa Sesuai Standar	2. Materi Promosi Kesehatan terpilih sesuai usia siswa di satuan pendidikan menengah dan khusus diberikan sesuai standar	2. Masyarakat luas di wilayah Provinsi
	B. Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Setiap orang di Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Lingkungan sesuai standar	Materi Pelayanan Kesehatan lingkungan sesuai standar	Setiap orang di satuan pendidikan menengah dan khusus



# SPM bidang kesehatan di kabupaten/kota

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar pelayanan Minimal	Mutu	Sasaran
1	A. Promosi Kesehatan	1. Persentase Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Promkes	1. Siswa di Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Promkes sesuai standar	1. Materi Promosi Kesehatan di satuan pendidikan dasar sesuai standar	1. Setiap siswa di satuan pendidikan dasar
		2. Persentase Puskesmas dan Pustu Melaksanakan Promkes	2. Masyarakat yang datang ke Puskesmas dan Pustu mendapatkan Melaksanakan Promkes sesuai standar	2. Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Pustu sesuai standar	2. Masyarakat yang datang di Puskesmas dan Pustu
		3. Persentase Puskesmas Melakukan Promkes untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	3. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas mendapatkan Melakukan Promkes untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan sesuai standar	3. Promkes untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan sesuai standar	3. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas

# SPM bidang kesehatan di kabupaten/kota

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar Pelayanan Minimal	Mutu	Sasaran
2	B. Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Daur Kehidupan	4. Persentase Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal	4. <b>Seluruh Ibu</b> Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal sesuai standar	4. Pelayanan Antenatal sesuai standar	4. Seluruh ibu hamil
		5. Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai standar	5. <b>Seluruh</b> Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai standar	5. Pelayanan Persalinan sesuai standar	5. Seluruh Ibu Bersalin
		6. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Yankes sesuai standar <del>di FKTP</del>	6. <b>Seluruh</b> Bayi Baru Lahir Mendapatkan Yankes sesuai standar <del>di FKTP</del>	6. Pelayanan Kesehatan sesuai standar	6. Seluruh bayi baru lahir
		7. Persentase Bayi Balita mendapatkan yankes sesuai standar <del>di FKTP</del>	7. <b>Seluruh</b> Bayi Balita mendapatkan yankes sesuai standar <del>di FKTP</del>	7. Pelayanan Kesehatan sesuai standar	7. Seluruh Bayi dan Balita
		8. Persentase Siswa satuan pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	8. Siswa satuan pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	8. Skrining kesehatan sesuai standar	8. Siswa satuan pendidikan dasar

# SPM bidang kesehatan di kabupaten/kota

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar Pelayanan Minimal	Mutu	Sasaran
	B. Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Daur Kehidupan	<p>9. Persentase WN usia 15 – 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</p> <p>10. Persentase WN usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</p>	<p>9. <b>Setiap</b> WN usia 15 – 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</p> <p>10. <b>Setiap</b> WN usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</p>	<p>9. Skrining kesehatan sesuai standar</p> <p>10. Skrining kesehatan sesuai standar</p>	<p>9. Setiap WN usia 15 – 59 tahun</p> <p>10. Setiap WN usia 60 tahun ke atas</p>
		11. Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar)	11. <b>Setiap</b> Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar)	11. Pelayanan kesehatan sesuai standar	<b>11. Setiap</b> Penderita Hipertensi
3	C. Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular	<p>12. Persentase orang TB Paru mendapatkan pelayanan TB Paru sesuai standar</p> <p>13. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar</p>	<p><b>12. Setiap</b> orang dengan TB Paru mendapatkan pelayanan TB Paru sesuai standar</p> <p><b>13. Setiap</b> orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar</p>	<p>12. Pelayanan TB Paru sesuai standar</p> <p>13. Pemeriksaan HIV sesuai standa</p>	<p><b>12. Setiap</b> orang dengan TB Paru</p> <p><b>13. Setiap</b> orang berisiko terinfeksi HIV</p>

# SPM bidang kesehatan di kabupaten/kota

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar Pelayanan Minimal	Mutu	Sasaran
4	D. Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi Terhadap Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	14. Persentase Satuan pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan oleh Puskesmas	14. <del>Siswa</del> Satuan pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan oleh <del>Puskesmas</del> <b>sesuai standar</b>	14. Pelayanan kesehatan lingkungan <b>sesuai standar</b>	14. Siswa di satuan pendidikan dasar
		15. Persentase Pasar Rakyat mendapatkan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	15. <b>Seluruh</b> Pasar Rakyat mendapatkan Pelayanan Kesehatan Lingkungan <b>sesuai standar</b>	15. Pelayanan Kesehatan Lingkungan <b>sesuai standar</b>	15. Seluruh Pasar Rakyat
		16. Persentase Respon Verifikasi terhadap SKDR dalam waktu kurang dari 24 jam	16. <b>Seluruh</b> Respon Verifikasi terhadap SKDR dalam waktu kurang dari 24 jam	16. Respon Verifikasi terhadap SKDR dalam waktu kurang dari 24 jam	16. Seluruh sinyal SKDR